

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pelayanan kesehatan baik di negara maju maupun negara berkembang kasus fraktur banyak menjadi masalah kesehatan dan merupakan penyebab tingginya angka morbiditas dan mortalitas (Geulis,2013)

Fraktur adalah suatu patahan pada kontinuitas struktur tulang. Fraktur merupakan suatu patahan pada kontinuitas struktur jaringan tulang atau tulang rawan yang umumnya disebabkan trauma, baik trauma langsung maupun tidak langsung (Manurung, 2018).

Menurut data dunia *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018 bahwa terdapat 5,6 juta orang meninggal dunia dan 1,3 juta orang menderita fraktur akibat kecelakaan lalu lintas, di Indonesia tercatat angka kejadian fraktur sebanyak 5,5% cidera pada bagian ekstremitas bawah memiliki prevalensi tertinggi, yaitu 67,9% sedangkan di Yogyakarta sebesar 64,5% (Risesdas, 2018)

Peran perawat dalam penanganan fraktur sangat dibutuhkan. Untuk itu dibutuhkan perawat yang profesional dalam menangani kasus fraktur. Dalam menghasilkan perawat yang profesional dalam memberikan asuhan keperawatan, salah satu cara yang ditempuh oleh STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta adalah dengan melaksanakan ujian komprehensif. Melalui ujian komprehensif tersebut diharapkan calon perawat mampu menerapkan pendekatan

proses keperawatan yang sudah dipelajari sebelumnya, sehingga calon perawat kedepannya mampu meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menggambar dan mendokumentasikan asuhan keperawatan yang dilakukan pada pasien kelolaan yaitu Ny. R dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Ny. R dengan Fraktur Intertrochanterica Femur Sinistra di Ruang C Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tanggal 23-24 Agustus 2021”.

B. TUJUAN PENULISAN

1. Tujuan Umum

Penulisan Laporan Ujian Komprehensif ini untuk melengkapi syarat Ujian Akhir Program Studi Profesi Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

Diharapkan mahasiswa mampu merawat secara professional dan meningkatkan mutu pelayanan dengan melakukan:

- a. Pengkajian keperawatan yang menyangkut semua aspek biologi, psikososial, kultural, dan spiritual pada Ny. R dengan Fraktur Intertrochanterica Femur Sinistra
- b. Analisis data dari hasil pengkajian dan menentukan prioritas diagnosis keperawatan pada Ny. R dengan Fraktur Intertrochanterica Femur Ssinistra

- c. Perencanaan tindakan sesuai dengan prioritas diagnosis keperawatan pada Ny. R dengan Fraktur Intertrochanterica Femur Sinistra
- d. Melakukan implementasi sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dibuat
- e. Evaluasi terkait implementasi yang sudah dilakukan secara periodic, sistematis dan berencana untuk menilai perkembangan pada Ny. R dengan Fraktur Intertrochanterica Femur Sinistra
- f. Dokumentasi keperawatan secara individual dan dapat menggambarkan seluruh keadaan klien dan sesuai dengan 4 pelaksanaan proses keperawatan pada Ny. R dengan Fraktur Intertrochanterica Femur Sinistra

C. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini terbagi dalam tiga bagian yang tersusun secara sistematis yaitu: bagian awal, isi, dan bagian akhir.

1. Bagian awal dimulai dari halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, dan daftar isi.
2. Bagian isi dibagi menjadi 5 bab, yaitu:
 - a. BAB I Pendahuluan. Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, tujuan penulisan, sistematika penulisan.
 - b. BAB II Landasan Teori. Berisi mengenai: teori medis yang berkaitan dengan kasus pasien mengenai pengertian, anatomi dan fisiologi,

penyebab, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostic, program terapi dan penatalaksanaan. Dan juga berisi tentang teori keperawatan yang menguraikan pengkajian, diagnosis keperawatan, serta rencana tindakan.

- c. BAB III Tentang pengolahan kasus yang menguraikan tentang kasus mulai dari pengkajian, analisa data. Diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, dan implementasinya.
 - d. BAB IV Tentang pembahasan yang berisi perbandingan antara teori dan kasus.
 - e. BAB V Kesimpulan dan saran. Penulis mencoba mengambil kesimpulan dari hasil pembahasan serta memberikan saran yang ditujukan kepada institusi pendidikan dan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
3. Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.